

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER BAHASA ARAB DALAM
MENINGKATKAN MAHĀRĀH AL-KALĀM SISWA
DI MAN 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

RAIHANAH
NIM: 161020016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

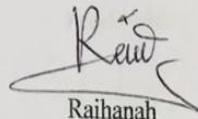
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Mahārāh Al-kalām* Siswa di MAN 2 Kota Palu**” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 23 Agustus 2020 M

03 Muharram 1442 H

Penulis



Raihanah

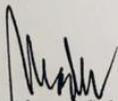
NIM: 161020016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Mahārāh Al-Kalām* Siswa di MAN 2 Kota Palu” oleh Raihanah, NIM. 16.1.02.0016 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan di hadapan dewan penguji.

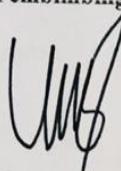
Palu, 23 Agustus 2020 M
03 Muharram 1442 H

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc, M.A
NIP.19641013 200003 1 001

Pembimbing II



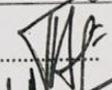
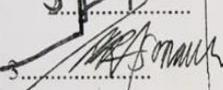
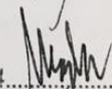
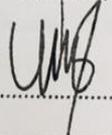
H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Raihanah, Nim. 16.1.02.0016 dengan judul “Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Mahārāh Al-kalām* di MAN 2 Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juli 2020 yang bertepatan dengan tanggal 10 Dzulqaidah 1441 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

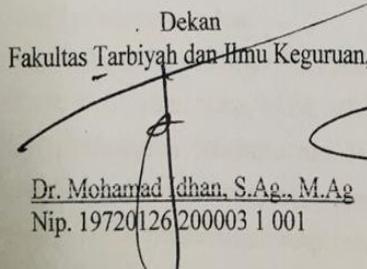
Palu, 23 Agustus 2020 M
03 Muharram 1442 H

DEWAN PENGUJI

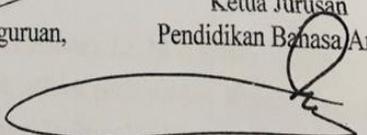
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Titin fatimah S.Pd.I M.Pd.I	1..... 
Penguji Utama I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	2..... 
Penguji Utama II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	3..... 
Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc., M.A	4..... 
Pembimbing II	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	5..... 

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
Nip. 19720126200003 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab


Dr. H. Muh. Jabir., M.Pd.I
Nip. 19650322 199503 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya lah selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Mahārāh Al-kalām* Siswa di MAN Kota Palu”** sesuai dengan harapan penulis, Sholawat dan salam kita kirimkan kepada Rasulullah Saw. Keluarga, sahabat serta orang-orang yang tetap istiqamah dalam menapaki jalan Islam sampai hari akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

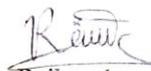
1. Ayahanda Asmain dan Ibunda Nur Asia yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Palu, beserta segenap unsur pimpinan, yang mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan ibu Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak. Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc, M.A selaku pembimbing I dan Bapak H. Ubadah, S.Ag, M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis mulai dari proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
6. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua tim penguji, Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I selaku penguji utama I, Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I

selaku penguji utama II yang telah menguji, membimbing, serta memberikan kritikan yang membangun kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan pendidikan selama mengikuti rutinitas akademik.
8. Kepada keluarga dan saudaraku Rasyidah yang selalu memberi motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada teman-teman PBA 1 sekaligus teman seperjuangan yang senantiasa memberikan keceriaan bercanda tawa susah dan senang serta memberi masukan, semangat dan dorongan selama kuliah.
10. Kepada Juni Zahrah, Sri Wulandari, Riska Maulina, Nurul Fahira, Realita dan Arfiani, terima kasih selalu memberikan segala bentuk bantuan dan motivasi serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga penulis diberikan kesempatan untuk membalas jasa-jasa kalian dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkah kehidupan kita.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Serta semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

Palu, 23 Agustus 2020 M
03 Muharram 1442 H



Raihanah
NIM:161020016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Tentang Ekstrakurikuler	11
C. Kajian tentang <i>Mahārāh Al-kalām</i>	16
D. Konsep Peningkatan Keterampilan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26

C. Kehadiran Peneliti	27
D. Data dan Sumber Data	27
E. Tehnik Pengumpulan Data	28
F. Tehnik Analisis Data	30
G. Pengecekan Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Palu	34
B. Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab Di MAN 2 Kota Palu	42
C. Peningkatan <i>Mahārāh Al-kalām</i> Siswa Di MAN 2 Kota Palu	49
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL I	Nama-nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat.....	35
TABEL II	Keadaan Ruang Kantor MAN 2 Kota Palu.....	40
TABEL III	Keadaan Gedung Man 2 Kota Palu.....	41
TABEL IV	Nilai Rapor Siswa MAN 2 Kota Palu.....	52
TABEL V	Nilai Akhir Semester EkstraKurikuler Bahasa Arab.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran :

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Daftar Informan
- Lampiran 4 Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 Surat Jadwal Komprehensif
- Lampiran 11 Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penyusun : Raihanah
Nim : 16.1.02.0016
Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dalam Meningkatkan *Mahārāh Al-kalām* siswa Di MAN 2 Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Mahārāh Al-kalām* Siswa di MAN 2 Kota Palu” dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu? 2) Bagaimana peningkatan *mahārāh al-kalām* siswa di MAN 2 kota Palu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan memilih lokasi penelitian di MAN 2 kota Palu, sumber data yang diperoleh dari data primer dan sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu dilaksanakan setiap hari Jumat pada jam 15.30-16.30 WITA. Dalam pembelajaran terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh guru pembimbing untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, salah satunya mengaplikasikan kosa kata dalam percakapan sehari-hari. Ada dua tahap evaluasi dalam ekstrakurikuler bahasa Arab yakni dilaksanakan pada setiap selesai pembelajaran dalam ekstrakurikuler bahasa Arab dan dilaksanakan pada akhir semester.

Keterampilan berbicara siswa sebelum mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab masih lemah, setelah mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab keterampilan berbicara bahasa Arab siswa mengalami peningkatan secara bertahap. Rata-rata siswa sudah bisa berbicara menggunakan bahasa Arab.

Implikasi penelitian: penulis menyarankan kepada Pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab agar mampu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa. Bagi siswa yang kemampuan berbahasa Arabnya masih kurang, hendaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab karena sangat membantu dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa sebagai salah satu sarana informasi yang sangat urgen dalam mencatat, mentransfer atau menyampaikan berbagai peristiwa baik yang sudah terjadi, sedang terjadi maupun yang akan terjadi. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi atau berinteraksi. Dewasa ini makin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.¹ Menurut Abdul al-Majid ;

Bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan. Dengan defenisi lain bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain.²

Jadi, dari teori di atas dapat saya simpulkan bahwa bahasa adalah suatu alat untuk menyampaikan atau menggambarkan perasaan dan pikiran melalui struktur kalimat yang dapat dimengerti orang lain.

Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda. Adapun di antara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada dalam diri dan minat serta ketekunannya untuk mampu menguasai bahasa Asing yang dipelajarinya.

¹Gorys Keraf, "Komposisi", (Flores: Nusa Indah, 1989), 1.

²Acep Hermawan, *metodologi pembelajaran bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 9.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing (luar bahasa pribumi) yang sudah banyak ditemukan di beberapa daerah dan Negara. Bahasa Arab merupakan bahasa persatuan agama, bahasa persatuan kaum muslimin, yang mempersatukan jiwa mereka walaupun berbeda-beda kebangsaan, tanah air, serta berlainan bahasa asli mereka.³

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat urgen. Hal ini dibuktikan karena bahasa Arab merupakan alat bantu yang sangat penting untuk mendalami seluruh buku-buku agama yang menggunakan bahasa Arab. Senada dengan hal tersebut Al-qu'ran telah menjelaskan begitu urgennya mempelajari bahasa Arab yang mana terdapat pada Q.S Yusuf Ayat 2 yaitu:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝

Terjemahnya :

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”⁴

Dari ayat di atas, dapat kita ketahui bahwa belajar bahasa Arab sangatlah penting. Belajar bahasa arab dapat memudahkan kita untuk memahami buku-buku yang berbahasa Arab.

Pengajaran bahasa Arab (Fusha) yang dipelajari di Indonesia dimaksudkan untuk mencapai dua tujuan. Pertama, sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan Islam seperti di madrasah-madrasah, pondok pesanten dan perguruan tinggi. Kedua membentuk tenaga-tenaga ahli bahasa Arab yang

³Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, “*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTA/IAIN*”, (Jakarta: Depag RI, 1975),41.

⁴Lajnah Pentashihan Mushaf, *Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Sukasi Mandiri, 2012), 236.

mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif sebagai alat komunikasi untuk berbagai keperluan.⁵

Bahasa Arab juga merupakan suatu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai aspek keterampilan utama di dalamnya. Aspek keterampilan utama tersebut meliputi keterampilan mendengar (*mahārāh al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārāh al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārāh al-qirāah*), dan keterampilan menulis (*mahārāh al-kitābah*).⁶

Dari keempat *mahārāh* tersebut, salah satu yang paling penting untuk dikembangkan adalah *mahārāh al-kalām*, karena *mahārāh kalām* dapat membantu siswa mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa secara baik dan benar.⁷

Dalam dunia pendidikan, terdapat dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler berarti serangkaian proses dalam rangka menyelenggarakan kurikulum pendidikan yang sedang diberlakukan atau dijalankan sebagai input pendidikan. Sedangkan ekstrakurikuler, merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari kurikulum yang sedang dijalankan.⁸

Karena sifatnya pengembangan maka kegiatan ekstrakurikuler memerlukan inisiatif siswa sendiri dalam pelaksanaannya. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kebebasan penuh kepada siswa dalam memilih bentuk kegiatan yang sesuai dengan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidikan yang sedang ditekuninya.

⁵Ahmad Ihzan, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), 5.

⁶Muhammad Ali Al-Khuli, *Asalib Tadris Al-Lughah Al-Arabiyyah* (Arabiyyah As-suudiyyah, Riyadh, 1986), 19-20.

⁷H.M. Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI, t.th.), 52.

⁸Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI,t.th.), 4.

Salah satu wadah pembinaan siswa di MAN 2 kota Palu adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum Madrasah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hartati, kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami bahasa Arab, mempengaruhi siswa dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis teks atau kalimat bahasa Arab, terutama pada saat siswa menghadapi soal-soal bahasa Arab. Melihat kesulitan yang dihadapi siswa, pihak sekolah berinisiatif untuk mengadakan suatu program untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab. Program yang akhirnya dikembangkan untuk menjadi solusi adalah program ekstrakurikuler bahasa Arab. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Arab. Selain itu diharapkan mampu mempermudah siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan maupun ujian.⁹

Untuk mengetahui seberapa pentingnya program ekstrakurikuler bagi siswa dalam berbicara, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām* siswa di MAN 2 kota Palu. Langkah ini penulis ambil, karena program ekstrakurikuler ini baru berjalan di sekolah ini selama satu tahun. Jadi, tingkat keberhasilan ekstrakurikuler ini belum diketahui, sehingga diperlukan evaluasi untuk program ekstrakurikuler ini.

⁹Hartati, Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Bahasa Arab, "Wawancara", Kediaman Guru Pembimbing, Tanggal 20 Juni 2020.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian skripsi yaitu “Implementasi Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan *Mahārāh Al-Kalām* Siswa di MAN 2 kota Palu” .

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menarik sebuah pokok masalah yakni “ bagaimana implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām*.

Dari pokok masalah tersebut, penulis mengemukakan beberapa sub permasalahan yang dijadikan batasan masalah yakni sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu?
- b. Bagaimana peningkatkan *Mahārāh Al-kalām* Siswa di MAN 2 kota Palu?

2. Batasan Masalah

Agar tidak terlalu meluas dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam penulisan ini, penulis membatasi objek penelitian yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap kegiatan mempunyai tujuan dan manfaatnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Mendiskripsikan bagaimana implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu.
- b. Mendiskripsikan bagaimana peningkatan *mahārāh al-kalām* siswa di MAN 2 kota Palu.

2. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis yang akan di jelaskan sebagai berikut :

- a. Penulisan ini semoga bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola pendidikan, dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Selain itu, hasil penulisan ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan rujukan terhadap implementasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām*.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran dan kekeliruan terhadap penelitian proposal skripsi ini yang berjudul “Implementasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām* siswa di MAN 2 kota Palu” maka dikemukakan arti kata-kata istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun arti kata-kata atau istilah sebagai berikut:

Implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām* peserta didik di MAN 2 kota Palu, maksudnya adalah diterapkannya suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar dari jam pelajaran yang tertulis dalam kurikulum, guna untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, salah satunya pelajaran bahasa Arab terkhusus pada materi *mahārāh al-kalām* (kemampuan berbicara).

Adapun penegasan kata atau defenisi kata dari judul “Implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām* siswa di MAN 2 kota Palu”

1. Implementasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “pelaksanaan atau penerapan”¹⁰ istilah implementasi biasanya dikaitkan suatu kegiatan tertentu yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang ada di luar program pembelajaran yang tertulis dalam kurikulum.¹¹

3. *Mahārāh Al-Kalām*

Menurut Acep Hermawan, keterampilan berbicara (*mahārāh al-kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.¹²

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan, bahwa implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām*, ialah suatu kegiatan belajar yang pelaksanaannya dilakukan di luar daripada program pembelajaran guna untuk memudahkan peserta didik dalam mengungkapkan atau mengekspresikan apa yang dia rasakan kepada orang lain.

E. *Garsi-Garis Besar Isi*

Sebagai awal atau gambaran isi proposal skripsi ini maka penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab, yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penulisan ini, yaitu latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan garis-garis besar isi.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Pengajaran R.I, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (cet, II; Jakarta: Balai Pustaka,1989), 709.

¹¹Yeyen Mariani, *Kamus Bahasa Indonesia* (cet : 1 Jakarta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 110.

¹²Ulin Nuha, *ibid*, 98.

Bab II menguraikan kajian pustaka yang disajikan sebagai landasan teori. Kajian tersebut meliputi penelitian terdahulu dan kajian tentang ekstrakurikuler yang pembahasannya mengenai pengertian ekstrakurikuler, tujuan dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler, fungsi kegiatan ekstrakurikuler dan prinsip ekstra kurikuler. Di bab ini juga membahas kajian tentang *mahārāh al-kalām* yang poin pembahasannya meliputi, pengertian *mahārāh al-kalām*, tujuan *mahārāh al-kalām*, tahapan pembelajaran *kalām*, strategi pembelajaran *kalām*, model pembelajaran *kalām*, serta aspek penilaiannya dan juga membahas tentang konsep peningkatan *mahārāh al-kalām*.

Bab III berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini, yang mencakup beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data. Hal-hal tersebut sangat penting dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Bab IV hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum MAN 2 kota Palu, yang sub pembahasannya mengenai sejarah singkat MAN 2 kota Palu, visi misi MAN 2 kota Palu, letak geografis MAN 2 kota Palu, keadaan guru dan tenaga administrasi di MAN 2 kota Palu, keadaan kurikulum dan sarana prasarana. Di bab ini juga mendiskripsikan tentang pengimplementasian ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu dan juga peningkatan *mahārāh al-kalām* siswa di MAN 2 kota Palu.

Bab V penutup berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran penulis untuk pihak madrasah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka ini diuraikan penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang diangkat. Sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Zahratul Aini, 2013, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berjudul: *Implementasi Program Bilingual di MI Khadijah Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Khadijah Malang*.¹³

Dimana peneliti memfokuskan tentang bagaimana bentuk Program Bilingual di MI Khadijah Malang dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa, bagaimana implementasi Program tersebut serta apa saja faktor pendukung dan penghambat program bilingual.

Persamaan pembahasan kami yaitu sama membahas tentang pengimplementasian suatu program dan meningkatkan keterampilan berbicara. Dan metode penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Adapun perbedaanya penelitian Zahratul Aini Fokusnya ke pelajaran bahasa Inggris sedangkan penelitian Penulis Fokusnya ke pelajaran Bahasa Arab.

¹³Zahratul Aini, *Implementasi Program Bilingual di MI Khadijah Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Khadijah Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.

Adapun hasil penelitian peneliti terdahulu, yaitu dengan diterapkan suatu program bahasa bisa meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa walaupun peningkatannya masih lemah.

2. Skripsi Lathifiana Oktavia, 2010, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul: *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Kelas VII A Mts Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.*¹⁴

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan keterampilan berbahasa Arab.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu, peneliti terdahulu membahas tentang penerapan metode langsung sedangkan penulis membahas tentang pengimplementasian ekstrakurikuler bahasa Arab.

Hasil penelitian peneliti terdahulu yaitu dengan diterapkannya metode langsung dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

3. “Skripsi Melina Nur Wakhidah, 2017, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berjudul : *Implementasi Program English And Arabic Club (EAC) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.*¹⁵

¹⁴Lathifiana Oktavia, *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Kelas VII A Mts Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁵Melina Nur Wakhidah, *Implementasi Program English And Arabic Club (EAC) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Persamaan dari penelitian peneliti terdahulu dan penulis yaitu pembahasannya focus ke pengimplementasian suatu program dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

Perbedaan dari pembahasan peneliti terdahulu dengan penulis, yaitu peneliti terdahulu membahas dua Bahasa (bahasa Inggris dan Arab) sedangkan penulis hanya membahas satu bahasa (bahasa Arab).

Hasil penelitian peneliti terdahulu yaitu dengan diadakannya program EAC itu dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa walaupun belum merata atau tidak semua siswa peningkatannya sama.

B. *Kajian Tentang kegiatan Ekstrakurikuler*

Dalam pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tujuan dapat tercapai. Dalam hal ini yang tidak bisa dilupakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah tentang bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.¹⁶

Dengan diterapkannya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun kajian tentang ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini biasanya dilakukan di sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran

¹⁶Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 135.

yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.¹⁷

Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.¹⁸
- b. Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program, yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.¹⁹
- c. Menurut Badrudin, kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik.²⁰

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa, guna memperluas pengetahuan dan kemampuan siswa juga untuk

¹⁷Shaleh, Abdul Rachmad, *Pendidikan Agama dan Pembangunan watak Bangsa*, (Jakarta: PT Grafinda Persada, 2005), 17.

¹⁸Depdikbud, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Kurikulum SMA,1984), 6.

¹⁹Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar si Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta), 271.

²⁰Eca Gesang Mentari, dan Kawan-kawan, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*, (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia,2019), 103.

menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai bakat dan minatnya.

2. Tujuan dan Manfaat Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan tertentu.²¹

Tujuan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat bagi siswa dan sekolah yang menyelenggarakan kegiatan tersebut. Adapun manfaatnya :

- a. Mengembangkan nilai-nilai karakter siswa
- b. Meningkatkan perilaku social, emosional dan prestasi sekolah
- c. Sebagai bentuk partisipasi keterlibatan orang tua dengan sekolah
- d. Meningkatkan mutu sekolah melalui manajemen ekstrakurikuler
- e. Sebagai ciri khas sekolah
- f. Sebagai wahana pengembangan diri
- g. Sebagai layanan khusus dalam pendidikan di sekolah.²²

²¹Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 22.

²²Eca Gesang Mentari, *ibid*, 104.

Hal-hal yang lebih spesifik manfaat yang dapat dirasakan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Hasil-hasil yang diperoleh individu berupa, siswa dapat menggunakan waktu senggangnya dengan konstruktif, mengembangkan dan meningkatkan kualitas kepribadiannya, mencapai realisasi diri untuk maksud-maksud baik, dapat mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab, belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan-pertemuan dan menyediakan kesempatan bagi pebilaiian diri..
- b. Hasil-hasil sosial berupa, memberikan reaksi mental dan fisik yang sehat, memperoleh pengalaman dalam bekerja dengan orang lain, mengembangkan tanggung jawab kelompok yang demokratis, belajar mempraktekkan hubungan manusia yang baik, menyediakan kesempatan berpartisipasi bagi murid, guru dan meningkatkan hubungan-hubungan sosial.
- c. Hasil-hasil etis berupa, memupuk ikatan persaudaraan di antara peserta didik tanpa membedakan daerah, suku, agama, status dan kesanggupan, membangun minat dan gairah murid untuk mempelajari dan mempraktekkan keterampilan, sikap, dan nilai, yang telah diajarkan.²³

Dari beberapa manfaat yang telah dikemukakan di atas dapat dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa karena disamping manfaat yang dirasakan dari segi fisik, juga sosial, akhlak dan keterampilan melalui kegiatan ini.

3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun fungsi ekstrakurikuler sebagai berikut :

²³Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, (Bandung : Angkasa, 1983), 58-59.

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas pesertadidik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
 - b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
 - c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
 - d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.
4. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler
- Adapun prinsip ekstrakurikuler sebagai berikut:
- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
 - b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
 - c. Keterlibatan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
 - d. Menyenangkan, yaitu prinsip ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan pesertadidik.
 - e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
 - f. Kemanfaatan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan pesertadidik.²⁴

²⁴Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ds. Sidoarjo, kec. Pulung, Kab. Ponorogo, Cet. I,t.t., 2018), 109-110

C. Kajian Tentang *Maharah Al-Kalam* (Kemampuan Berbicara)

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab.

Kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa (tuturan) merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan.²⁵

1. Pengertian *Mahārāh Al-Kalām*

Maharah al-kalam (kemampuan berbicara) pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus system bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.²⁶

Kemampuan berbicara (*mahārāh al-kalām*) merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai media.

Menurut Sihabuddin keterampilan berbicara (*mahārāh al-kalām*) merupakan keterampilan produktif yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

- a. Penggunaan bahasa lisan yang berfungsi sebagai media pembicaraan melalui kosa kata struktur bahasa, lafal dan intonasi, dan ragam bahasa.
- b. Penggunaan isi pembicaraan yang bergantung pada apa yang menjadi topik pembicaraan.

²⁵M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,t.th.), 8-9.

²⁶Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 241.

- c. Penguasaan teknik dan penampilan berbicara yang disesuaikan dengan situasi dan jenis pembicara, seperti bercakap-cakap, berpidato, bercerita, dan sebagainya. Penguasaan teknik dan penampilan ini penting sekali pada jenis berbicara formal, seperti berpidato, berceramah, dan berdiskusi.²⁷

2. Tujuan Keterampilan Berbicara (*mahārāh kalām*)

Secara umum, keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dan wajar. Lebih lanjut lagi, sebagaimana yang dikutip dalam buku Imam Ma'ruf, menurut Abu Bakar, tujuan dari keterampilan atau kemahiran berbicara adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan peserta didik bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.
- b. Membiasakan peserta didik menyusun kalimat yang timbul dari dalam hati dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas.
- c. Membiasakan murid memilih kata dan kalimat, lalu menyusunnya dalam bahasa yang indah, serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.

Secara umum tujuan latihan berbicara bahasa Arab untuk tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat lanjutan adalah agar siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dan benar dengan orang lain. Dalam memulai latihan berbicara, terlebih dahulu didasari dengan kemampuan mendengarkan, kemampuan penguasaan kosa kata dan keberanian mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya.²⁸

²⁷Sihabuddin, *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: UPT, 2009), 197.

²⁸Imam Ma'ruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Jakarta: Needs Press, 2009), 6.

3. Tahapan Pembelajaran *Kalam*

Tahapan-tahapan pembelajaran keterampilan berbicara ini dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tahapan pada tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat lanjut. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Bagi tingkat *mubtadi'* (pemula)

- 1) Peserta didik diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran mereka secara sederhana.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
- 3) Guru mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana.
- 4) Guru bisa menyuruh peserta didik menjawab latihan-latihan *syafahiyah* dengan menghafalkan percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah peserta didik baca.

b. Bagi tingkat *mutawasit* (menengah)

- 1) Belajar berbicara dengan bermain peran.
- 2) Berdiskusi dengan tema tertentu.
- 3) Berbicara tentang peristiwa yang terjadi pada peserta didik.
- 4) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio, atau lain-lainnya.

c. Bagi tingkat *mutaqaddim* (tingkat atas)

- 1) Guru memilihkan tema untuk berlatih berbicara.

- 2) Tema yang dipilih hendaknya menarik, yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.
- 3) Tema harus jelas dan terbatas.
- 4) Peserta didik dipersilahkan untuk memilih satu tema atau lebih sampai akhirnya peserta didik bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.²⁹

4. Strategi Pembelajaran *Kalām* (kemampuan berbicara)

Pada tahap permulaan, latihan berbicara dapat dikatakan serupa dengan latihan menyimak. Dalam latihan menyimak ada tahapan mendengarkan dan menirukan. Latihan mendengarkan dan menirukan ini merupakan gabungan antara latihan dasar untuk kemahiran menyimak dan kemahiran berbicara.

Namun harus disadari bahwa tujuan akhir dari keduanya berbeda, tujuan akhir dari latihan menyimak adalah kemampuan memahami apa yang disimak. Sedangkan tujuan akhir latihan pengucapan adalah kemampuan ekspresi (*ta'bir*) dalam mengemukakan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain.

Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara antara lain adalah:

a. Strategi Langsung

Strategi ini bertujuan untuk melatih peserta didik menceritakan apa yang dilihat dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Media yang digunakan dapat berupa gambar baik yang diproyeksikan untuk pembelajaran maupun yang tidak diproyeksikan.

²⁹Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), 150-151.

b. Strategi Jigsaw

Strategi ini biasanya digunakan dengan tujuan untuk memahami isi sebuah bacaan secara utuh dengan cara membagi-baginya menjadi beberapa bagian kecil. Masing-masing peserta didik memiliki tugas untuk memahami sebagian isi bacaan tersebut, kemudian digabungkan menjadi satu. Dengan cara seperti ini diharapkan isi bacaan yang cukup panjang dapat dipahami secara cepat, di samping itu proses pemahaman akan semakin mendalam karena diulang berkali-kali.

c. Strategi Group Kecil

Strategi ini sering disebut dengan *small group presentation*. Dalam strategi ini kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok akan melakukan tugas yang diberikan pengajar, kemudian hasilnya di presentasikan di kelas. Strategi ini biasanya digunakan untuk lebih mengaktifkan peserta didik, sehingga masing-masing peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang sama.

d. Strategi Melihat Gambar

Strategi ini disebut dengan strategi *gallery session/ poster session*. Penggunaan strategi ini di antaranya ditunjukkan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam memahami sebuah isi bacaan kemudian mampu memvisualisasikannya dalam bentuk gambar. Dari gambar tersebut diharapkan semua peserta didik dapat menghafal isi bacaan secara lebih mudah dan ingatan peserta didik terhadap isi bacaan tersebut dapat bertahan lebih lama.³⁰

5. Model Pembelajaran Kalam (*mahārāh al-kalām*)

Di antara model-model percakapan itu ialah, sebagai berikut:

³⁰Ibid, 141-142.

a. Tanya Jawab

Guru mengajukan satu pertanyaan, siswa 1 menjawab dengan satu kalimat, kemudian siswa 1 bertanya, siswa 2 menjawab; kemudian siswa 2 bertanya, siswa 3 menjawab; demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat gilirannya.

b. Menghafalkan Model Dialog

Guru memberikan suatu model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh peserta didik di rumah masing-masing. Pada minggu berikutnya secara berpasangan mereka diminta tampil di muka kelas untuk memeragakan dialog tersebut. Untuk menghidupkan suasana dan melatih kemahiran bercakap-cakap secara wajar, peserta didik diminta untuk tidak sekedar menghafalkan dialog-dialog tersebut, tapi juga mendemonstrasikannya, dengan memperhatikan segi-segi ekspresi, mimik, gerak-gerik, dan intonasi sesuai dengan teks yang ditampilkannya.

Dialog tersebut harus disesuaikan dengan tingkat kemahiran peserta didik, harus bersifat situasional yang materinya di ambil dari kehidupan sehari-hari, misalnya di rumah, di sekolah, di pasar, di stasiun dan sebagainya. Untuk menopang penciptaan situasi, dapat digunakan alat bantu seperti gambar-gambar, slide dan film.

c. Percakapan Terpimpin

Di dalam percakapan terpimpin, pengajar menentukan situasi atau konteksnya. Peserta didik diharapkan mengembangkan imajinasinya sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Apabila peserta didik diberi kesempatan untuk mempersiapkannya di rumah, maka sebaiknya jangan ditetapkan pasangannya terlebih dahulu. Ini untuk

menghindari kemungkinan peserta didik mempersiapkan dialog secara tertulis dan kemudian menghafalkannya. Kalau ini terjadi akan mengurangi nilai spontanitas.

d. Percakapan Bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas, pengajar hanya menetapkan topik pembicaraan. Peserta didik diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topik tersebut secara bebas.

Sebaiknya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 sampai dengan 5 orang, agar peserta didik punya kesempatan yang cukup untuk berlatih. Pengajar dalam hal ini melakukan pengawasan terhadap masing-masing kelompok, dan memberikan perhatian khusus kepada kelompok yang dinilai lemah atau terlihat kurang lancar dan kurang bergairah dalam melakukan percakapan.³¹

e. Aspek Penilaian

Adapun aspek-aspek yang dinilai pada akhir pertemuan dalam kegiatan berbicara, sebagaimana disarankan oleh ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek Keabsahan
 - a) Pengucapan (*makhraj*)
 - b) Ketepatan bacaan (*mad, syiddah*)
 - c) Penempatan tekanan (intonasi)
 - d) Nada dan irama
 - e) Pilihan kata
 - f) Pilihan ungkapan
 - g) Susunan kalimat
 - h) Variasi

³¹Ibid, 138-140.

- 2) Aspek non-keabsahan
 - a) Kelancaran
 - b) Penguasaan topik
 - c) Keterampilan
 - d) Penalaran
 - e) Keberanian
 - f) Kelincahan
 - g) Sistematika pembicaraan
 - h) Kerjasama

Skala penilaian ini dapat dipergunakan untuk penilaian individual maupun kelompok. Tidak semua item penilaian harus diisi sekaligus. Guru dapat menyederhanakan daftar item tersebut atau menentukan item mana yang hendak dinilai dalam suatu kegiatan.³²

D. Konsep Peningkatan Keterampilan Berbicara

Dalam suatu pembelajaran tentu memiliki tujuan yaitu agar materi yang disampaikan bisa dimengerti, difahami dan dilaksanakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Upaya yang dilakukan dengan berbagai cara supaya siswa dapat melakukan kegiatan sehingga akan mengalami perubahan menjadi lebih baik. Menurut Adi D., dalam kamus bahasanya :

“istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa”.

³²Ibid, 154-155.

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan atau memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.³³

Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk menggunakan intonasi, ucapan, dan menyusun kalimat dengan baik dalam setiap pembicaraannya. Ukuran tersebut tentunya didasarkan kemampuan pembicara (penutur dan petutur) membedakan dengan siapa serta pada situasi yang bagaimana dia berbicara, apa dengan orang yang sudah dikenal atau belum dikenal, dalam situasi empat mata atau di depan orang banyak, pada forum resmi atau tidak resmi, dan sebagainya. Untuk dapat memiliki kemampuan berbicara ini, sarana dan pembelajaran dan pelatihan yang berkelanjutan dengan memilih metode dan teknik yang tepat.

Di antara ciri-ciri aktivitas keterampilan berbicara yang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Siswa berbicara banyak
2. Partisipasi Aktif dari siswa
3. Memiliki motivasi tinggi
4. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima.³⁴

Kemudian bila kita ingin menilai kemampuan berbicara seseorang, sekurang-kurangnya ada enam hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Lafal dan ucapan

³³Adi dan Kawan-kawan, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001).

³⁴Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2011).

2. Tata bahasa, struktur bahasa yang sesuai dengan ragam bahasa yang dipakai
3. Kosa kata, pilihan kata yang sesuai dengan makna informasi yang akan disampaikan
4. Kefasihan, kemudahan dan kelancaran berbicara
5. Isi pembicaraan, topik pembicaraan, gagasan yang disampaikan, ide-ide yang dikemukakan dan alur pembicaraan
6. Pemahaman, menyangkut tingkat keberhasilan komunikasi³⁵

³⁵Hery Guntur, *berbicara Sebagai Suatu kemampuan Berbahasa*, (Bandung, 1990), 9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini bermaksud mengamati implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan maharah al-kalam. Peneliti menemukan data dari hasil wawancara dan dokumen penting yang ada di Man 2 Kota Palu.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Maleong, mendefinisikan metode kualitatif adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka”.³⁶

Jadi, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang harus berorientasi pada aspek penjelasan secara cermat terhadap objek yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih tempat di MAN 2 Kota Palu tepatnya berada di jalan Moh. Husni Thamrin, yang memiliki jumlah siswa yang banyak dan siswa yang masuk di Madrasah ini dari berbagai kalangan, baik kalangan ekonomi lemah maupun sampai kepada keluarga yang mampu dan dari berbagai suku dan ras. Madrasah ini memiliki fisik yang memadai, serta memiliki sarana pembelajaran yang cukup lengkap di antaranya perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup banyak, lab komputer, lab biologi, lab bahasa, lab fisika dan lain sebagainya. Dan yang terpenting dalam masalah ini belum pernah diteliti karena Kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab ini adalah program

³⁶Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Maleong, *metode penelitian kualitatif* (cet: XXI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

baru di MAN 2 Kota Palu. Hal inilah yang menjadi dasar pertimbangan-pertimbangan penulis sehingga memilih madrasah ini sebagai tempat penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh, yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di MAN 2 Kota Palu yang lebih berfokus pada implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām*.

Secara umum, kehadiran penulis diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung dengan angka. Menggambarkan secara jelas apa-apa yang ditemukan di lapangan. Adapun jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari informasi di lokasi penelitian melalui wawancara. Sebagai data primer di penelitian ini adalah 1 orang guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab dan 6 peserta didik yang bersangkutan.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada. Data-data sekunder disebut juga data tersedia.³⁷ Data-data yang diperoleh merupakan dokumen-dokumen

³⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasi* (Jakarta: Galia Indonesia, 2002), 82.

yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan proposal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan *field research* atau penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan adalah mengumpulkan sejumlah data dan keterampilan secara langsung dari lokasi penelitian tepatnya di MAN 2 Kota Palu.

Selanjutnya, bahwa teknik pengumpulan data ini terdiri dari tiga macam, yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh winarmo surahmad adalah:

Yaitu teknik pengumpulan data di mana penulis mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala objek yang diselidiki, yaitu baik pengamatan yang dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diandalkan.³⁸

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mekanisme, yaitu penulis datang dan mengamati secara langsung bagaimana implementasi ekstrakurikuler dalam meningkatkan maharah al-kalam peserta didik di MAN 2 Kota Palu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

³⁸Winarno surahmad, Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 1999), 155.

Dalam observasi ini penulis menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Jadi penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Interview atau wawancara sebagai proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Nasution mengemukakan pengertian wawancara adalah:

“Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden, serta cepat pula beraksi untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan jawaban responden, dengan begitu peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam terhadap masalah penelitian”.³⁹

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi dalam buku “metodologi Penelitian” mengatakan bahwa:

“wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah”.⁴⁰

Wawancara dilakukan dengan cara mendalam, yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dengan informan atas dasar daftar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai para informan.

³⁹Nasution, *Metode research (penelitian ilmiah)*, (cet. V : Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002),106.

⁴⁰Sampiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), 16.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan.

Wawancara mendalam merupakan tehnik pengumpulan data yang efektif dan efisien. Data tersebut berupa tanggapan, pendapat, prestasi pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan. Dengan wawancara tersebut, metode ini juga penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām*. Dalam hal ini, peneliti mengadakan wawancara langsung kepada Pembina ekstrakurikuler bahasa Arab serta peserta didik dan sumber-sumber yang mendukung seputar objek penelitian ini di MAN 2 Kota Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumen juga merupakan tehnik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.⁴¹ Metode pengumpulan data ini untuk mendapatkan data lembaga yaitu keadaan sekolah, keberadaan kepala sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa itu sendiri.

Metode dokumentasi juga merupakan metode penyimpanan data, dengan cara mencari data atau informasi, yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada seperti buku induk, buku pribadi, dan surat-surat keterangan lainnya.

Jadi dokumentasi yang digunakan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Terkait dari hal tersebut dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar atau foto-foto pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab.

F. Teknik Analisis Data

⁴¹Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press,2004), 100.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah cara yang dilakukan penulis yakni sebagai proses memilih, menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari hasil wawancara dengan hasil observasi yang diperoleh di lapangan.

Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

“Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung”.⁴²

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan ini adalah untuk menghimpun, menyusun informasi dari informasi, sehingga penyajian data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data yang telah dipisahkan sesuai dengan permasalahan kemudian disajikan dengan baik dalam menggunakan tabel maupun dengan menyajikan data dengan bentuk kalimat.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman sebagai berikut, alur penting kedua dari analisis data adalah penyajian data, yakni sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴³

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dimaksudkan untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan dari suatu data yang diperoleh dari informasi, sehingga akan didapatkan suatu data yang berkualitas dan hasil dari data tersebut dapat

⁴²Mattew B. Milles, A. Michael Huberman, *Quantitative Data Analisis*, Terjemah, Tjeptje Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Pres,1992), 16.

⁴³Ibid, 17.

dipertanggung jawabkan kebenarannya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Milles, et.al,yakni:

“Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data, seorang penganalisis data kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi”.⁴⁴

Dengan demikian maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, yaitu mengumpulkan data dari lokasi penelitian, kemudian data yang ada disajikan sebagai tahap kedua dan ketiga adalah penyimpulan data, yakni dengan mendeskripsikan berupa kata-kata dari hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Selain itu, pengecekan keabsahan data juga diperlukan untuk menyanggah anggapan bahwa penelitian kualitatif itu tidak ilmiah.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak diuji dengan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, penulis sekaligus sebagai instrument. Keikutsertaan penulis sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian.

2. Triangulasi

⁴⁴Ibid, 19.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat beberapa metode dalam triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komprehensif.

c. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh hal yang sama.⁴⁵

Jadi itulah yang cara yang dilakukan oleh penulis dalam mengecek keabsahan data.

⁴⁵Rosady Ruslan, *Metode Penelitian; Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 235.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

1. Sejarah Singkat MAN 2 Kota palu

MAN 2 Kota Palu pada awalnya adalah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Palu. PGAN Palu diresmikan pada tanggal 17 juni 1975 oleh menteri Agama RI, Prof. Dr. H. Abdul Mukti Ali. Pada tahun 1992, PGAN Palu beralih fungsi menjadi MAN 2 Palu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 64 tahun 1990. Kemudian pada tahun 1998 MAN 2 Palu beralih menjadi MAN 2 (Model) Palu berdasarkan SK. DIRJEN BINBAG AIS DEPAG RI NO.E.IV/PP-006/KEP/17.A/98.

Setelah perubahan nama tersebut MAN 2 Model Palu terus berbenah diri sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Perubahan nama pada saat itu diharapkan madrasah dapat menyederajatkan eksistensinya dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

Pada tahun 2016, MAN 2 Palu berganti nama menjadi MAN 2 Kota Palu berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 680 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Provinsi Sulawesi Tengah.

Perubahan nama tersebut bertujuan untuk menyederajatkan semua madrasah negeri sama sehingga masyarakat tidak perlu khawatir untuk masuk di madrasah yang dikehendaki. Akan tetapi, perubahan tersebut tidak menjadi kekhawatiran bagi kepala madrasah MAN 2 Kota Palu, hal itu bergantung pada strategi dari internal madrasah masing-masing untuk meningkatkan kuantitas *input* siswa di madrasah tersebut.

Upaya pembinaan dan penataan terus ditingkatkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan, pembaharuan metodologi, pengembangan sarana dan prasarana, perluasan fungsi madrasah, dari pengembangan pendidikan sampai pengembangan sosial ekonomi dan imtaq (Iman dan Taqwa).

Sejak berdirinya hingga sekarang MAN 2 Kota Palu, telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan kepala madrasah. Adapun pimpinan madrasah yang pernah menjabat pada masa PGAN sehingga kemudian beralih menjadi MAN 2 Kota Palu sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I
Nama-nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di
MAN 2 Kota Palu

No	Nama	Periode Tugas
1	Zubir Zein Garupa, BA	Tahun 1963-1981
2	Drs. HM. Dahlan Petalolo	Tahun 1981-1983
3	Drs. Ahdin B. Nggai	Tahun 1983-1988
4	Drs. H. Ahmad Yamani	Tahun 1988-1989
5	DRA,Hj. Siti Mahra B (Tahun 1992 PGAN menjadi MAN 2 Palu)	Tahun 1989-1992
6	Drs. H. Abdullah Sada (Tahun 1998 menjadi MAN 2 Model Palu)	Tahun 1992-1998
7	Drs. H. Taufikurahman	Tahun 1998-2001
8	Drs Syamsuddin Badarong	Tahun 2001-2004
9	Dra. Hj. Adawiyah Mentemas, M. Pd.I	Tahun 2004-2011
10	Taufik Abd Rahim, S. Ag., M.Ag	Tahun 2011-2017
11	Muhammad Fadli, S. Ag., M. Ag (2017- 2018)	Tahun 2017-2018
12	H. Muhammad Anas, S.Ag.,M.Ag	Tahun 2019-Sekarang

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha MAN 2 Kota Palu Tahun 2019/2020)

Sesuai tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa madrasah ini sudah 13 kali pergantian kepemimpinan. Dengan demikian, ketika melihat tabel di atas, menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu termasuk madrasah yang usianya sudah cukup tua dan hingga sampai sekarang masih tetap eksis dan sukses.

Jika dilihat dari masa tugas dan jabatan masing-masing kepala madrasah di MAN 2 Kota Palu, maka hal ini menunjukkan bahwa regulasi atau pergantian kepemimpinan di madrasah berlangsung secara baik, normal, dan teratur. Sehingga tidak ada terjadi kepala madrasah yang memegang kepemimpinan yang sangat lama.

2. Visi dan Misi MAN 2 Kota Palu

a. Visi

Visi dan penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di MAN 2 Kota Palu.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang unggul di bidang IPTEK dan IMTAK. Sedangkan Misi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di MAN 2 Kota Palu adalah ;

- 1) Meningkatkan penerapan manajemen partisipatif
- 2) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dalam bidang agama, budaya, ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan seluruh sivitas akademika.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab stakeholder madrasah

- 4) Mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran dan bimbingan yang intensif
- 5) Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) secara menyeluruh
- 6) Melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran.
- 7) Membina dan mengembangkan kerja sama dengan lingkungan.
- 8) Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai agama untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.

3. Letak Geografis MAN 2 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu terletak di jalan H.M. Thamrin No. 14 Palu, Kota Palu merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Tengah. Adapun batas-batas wilayah MAN 2 Kota Palu yakni ;

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Mohammad Husni Thamrin.

Melihat letak geografisnya sangat strategis, maka MAN 2 Kota Palu dijadikan sebagai madrasah teladan yang ada di Kota Palu.

4. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MAN 2 Kota Palu

Salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru atau pendidik. Keberadaannya menjadi sangat penting, tanpa guru kegiatan pembelajaran di madrasah tidak dapat dilaksanakan. Bagi siswa guru merupakan pribadi yang sangat dihormati karena berkat mereka siswa dapat informasi dan ilmu. Di samping tugasnya sebagai pengajar juga pendidik yang menjadi teladan bagi siswanya yang baik saat di madrasah maupun ketika berada di luar madrasah.

Selain guru faktor pendukung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran yaitu adanya tenaga administrasi yang dalam hal ini Kepala Tata Usaha (KTU), staf tata usaha, bendahara komite sekolah, pegawai kebersihan, keamanan, dan lain-lain.

Daftar Pelaksana Tugas pada MAN 2 (Model) Palu:

1. Kepala Madrasah : H. Muhammad Anas
2. Kepala Tata Usaha : Muh. Chairie
3. Ketua Komite : Harifuddin Thahir
4. Wakil Kepala Madrasah (Wakamad) :
 - a. Bidang Kurikulum : Hj. Atipa Nur
 - b. Bidang Humas : Irham
 - c. Bidang Kesiswaan : Muhlis
 - d. Bidang Sarana & Prasarana : H. La Ode Umara
5. Team Pengajar (Guru) 81 orang
6. Administrasi (Pegawai) 26 orang
5. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana
 - a. Keadaan kurikulum

Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum Yang berciri Khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama.

MAN 2 Kota Palu adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Agama dibidang Pendidikan yang secara Operasional bertanggung jawab kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, secara administratif bertanggung jawab kepada Kantor Kementrian Agama Kota Palu.

MAN 2 Kota Palu adalah salah satu MAN yang berfungsi sebagai Sekolah percontohan serta memiliki Sarana & Prasaranan lengkap sebagai pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB), Juga merupakan tempat pemberdayaan untuk

menumbuh kembangkan kemandirian bagi Madrasah dan Masyarakat Sulawesi Tengah.

Upaya Pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan, Pembaharuan metodologi, Pengembangan sarana/prasarana, perluasan fungsi Madrasah, dari pengembanaan Pendidikan sampai Pengembangan Sosial Ekonomi dan Imtaq (Iman & Taqwa).

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Palu terbagi tiga jenis, yaitu tanah, gedung, dan fasilitas pembelajaran berupa media dan alat peraga, yaitu :

Ruang Belajar

1. Ruang Kepala Madrasah/KTU/Wakamad/Bendahara/Tata Usaha dan Guru
2. 35 Ruang Belajar
3. Ruang BES/PMR.PRAMUKA dan Ruang Lembaga Dakwah
4. Ruang Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR)
5. Laboratorium Biologi dan Kimia
6. Laboratorium Fisika
7. Laboratorium Bahasa
8. Laboratorium Komputer/Internet
9. Ruang Multimedia
10. Perpustakaan
11. Masjid
12. Asrama Putera dan Asrama Puteri
13. Prasarana Olahraga, Teater dan Seni

14. Fasilitas Untuk Tata Busana

15. Fasilitas untuk Pertanian Terpadu

Ruang Kantor

TABEL II

Keadaan Ruang Kantor dapat dilihat pada tabel Berikut:

No	Jenis	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
1.	Kursi Kamad	1			
2.	Meja Kamad	1			
3.	Kursi Wakamad	4			
4.	Meja Wakamad	4			
5.	Kursi Guru	76			
6.	Meja Guru	76			
7.	Kursi Tata Usaha	26			
8.	Meja Tata Usaha	26			
9.	Komputer	18			
10.	Mesin Ketik	2			
11.	Papan Tulis	34			
12.	Mesin stensil	-			
13.	Kursi Siswa	946			
14.	Meja Siswa	946			
15.	Lemari	65			
16.	Mesin foto copy	1			

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha MAN 2 Kota Palu Tahun 2019/2020)

Keadaan Gedung

TABEL III

Keadaan Gedung Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut:

Ruang Kamad	1 Baik	Ruang Lab Biologi	1 Baik
Ruang KTU	1 Baik	Ruang Lab Bahasa	1 Baik
Ruang Wakamad	1 Baik	Ruang Lab Komputer	1 Baik
Ruang TU	1 Baik	Ruang Perpustakaan	1 Baik
Ruang Bendahara Rutin	1 Baik	Ruang Multi Media	1 Baik
Ruang Bendahara Komite	1 Baik	Aula PSBB	1 Baik
Ruang Guru	3 Baik	Sekretariat PSBB	1 Baik
Ruang BK	1 Baik	Ruang Pelatihan PSBB	1 Baik
Ruang Kelas	25 Baik	Aula PB	1 Baik
Ruang Lab Kimia	1 Baik	Gedung Automotif	1 Baik
Ruang Lab. Fisika	1 Baik	Gedung Busana	1 Baik
Ruang PMR	1Baik	Gedung Peternakan	1 Baik
Ruang Kesenian	1 Baik	Kandang Peternakan	1 Baik
Masjid	1 Baik	Ruang OSIS	1 Baik
Asrama	3 Baik	Ruang Pramuka	1 Baik

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha MAN 2 Kota Palu Tahun 2019/2020)

B. Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu sebagai lembaga pendidikan, menyelenggarakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat siswa agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan berkarya. Di antaranya adalah ekstrakurikuler bahasa Arab.

Ekstrakurikuler bahasa Arab bertujuan untuk melatih bahasa Arab siswa secara aktif (praktek berbahasa). Dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai dalam ekstrakurikuler bahasa Arab ini, yaitu siswa mampu mempraktekkan *muhadatsah* (bercakap-cakap),debat, MC dan pidato bahasa Arab (contohnya terlampir).

Ekstrakurikuler bahasa Arab bukanlah merupakan pembelajaran formal, melainkan pelajaran informal yang ada di madrasah sebagai pembelajaran bahasa Arab tambahan di luar pembelajaran formal mata pelajaran bahasa Arab yang ada di MAN 2 kota Palu. Meskipun ekstrakurikuler bahasa Arab bukan merupakan pembelajaran formal, namun pembelajaran tersebut menyesuaikan dengan kurikulum formal yang ada di madrasah.

Ekstrakurikuler bahasa Arab merupakan salah satu program unggulan yang bisa dipilih oleh siswa kelas X (sepuluh) sampai kelas XI (sebelas) MAN 2 kota Palu. kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari jumat pukul 15.30-16.30 WITA. Dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab ini guru pembimbing menggunakan metode campuran, yaitu kadang menggunakan metode ceramah, diskusi dan metode-metode yang lainnya juga di terapkan, yang terpenting tujuan yang disampaikan sampai dengan baik kepada siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab MAN 2 Kota Palu, beliau mengutarakan:

“Ekstrakurikuler bahasa Arab dilaksanakan setiap hari jumat sore pukul 15.30-16.30 WITA. Diikuti oleh setiap perwakilan dari kelas X (sepuluh) sampai kelas XI (sebelas), jumlah siswa keseluruhan yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa arab ada 22 orang. Dengan diadakannya ekstrakurikuler ini sangat membantu peserta didik dalam memperluas wawasan mengenai bahasa Arab.”⁴⁶

Untuk memperkuat pendapat di atas mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Arab, penulis juga melakukan wawancara kepada siswa kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab. Pendapat yang pertama dikemukakan oleh Siti Nurjannah siswa kelas XI iik 2, adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut :

“Saya merasa senang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab karena dapat membantu saya dalam mengembangkan dan memperdalam pengetahuan bahasa Arab. Pada saat pembelajaran kami dibiasakan untuk bercakap menggunakan bahasa Arab walaupun masih ada sedikit dibantu dengan bahasa Indonesia.”⁴⁷

Pendapat yang kedua dikemukakan oleh Husna siswa kelas XI iik 1, berikut kutipan wawancaranya :

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab sangat membantu siswa untuk memahami lebih dalam lagi tentang bahasa Arab. Dalam kegiatan ini kita diajarkan berpidato bahasa Arab, debat bahasa Arab dan belajar MC dengan menggunakan bahasa Arab. Kita juga diperintahkan untuk menerapkan bahasa Arab setiap hari tidak hanya diterapkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler”⁴⁸

Pendapat yang ketiga dikemukakan oleh Salsabila siswa kelas X MIA 4, berikut kutipan wawancaranya :

“Dengan diadakannya ekstrakurikuler bahasa Arab sangat membantu saya dalam memahami materi bahasa Arab, karena materi bahasa Arab yang diajarkan di pagi hari kurang bisa saya pahami tapi dengan adanya

⁴⁶Hartati, Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Bahasa Arab, “Wawancara”, Kediaman Guru Pembimbing, Tanggal 20 Juni 2020.

⁴⁷Siti Nurjannah, Siswa kelas XI iik 2, “Wawancara”, via WhatsApp (Online), Tanggal 09 Juli 2020.

⁴⁸Husna, Siswa Kelas XI iik 1, “Wawancara”, Via WhatsApp (Online), tanggal 09 Juli 2020.

ekstrakurikuler bahasa Arab ini memudahkan saya memahami materi bahasa Arab.”⁴⁹

Pendapat yang keempat dikemukakan oleh Moh. Yunus siswa kelas X iik

3, berikut kutipan wawancaranya :

“Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab ini sangat membantu bagi siswa yang ingin lebih meningkatkan kemampuan bahasa Arabnya, dalam proses pembelajaran penjelasannya sangat mudah dipahami.”⁵⁰

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa implementasi dari kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab adalah program khusus kebahasaan yang di dalamnya memfokuskan pada pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran tersebut dilakukan secara terjadwal yakni dilaksanakan pada hari jumat dimulai dari jam 15.30 sampai 16.30 WITA. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi kepada guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab, penulis terlebih dahulu mengambil data peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kemudian menanyakan bagaimana proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab.

Pada pembelajaran bahasa Arab dalam kegiatan ekstrakurikuler kadang dilakukan di dalam kelas, lab bahasa dan kadang juga di halaman sekolah. Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik terlebih dahulu menyetorkan hafalan mufradat, setelah selesai penyetoran hafalan barulah guru pembimbing mulai menjelaskan materi pada hari itu.

⁴⁹Salsabila, Siswa Kelas X MIA 4, “*Wawancara*”, via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020.

⁵⁰Moh. Yunus, Siswa Kelas X iik 3, “*Wawancara*”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020

Dalam pembelajaran guru pembimbing tidak menggunakan buku panduan khusus. Karena masih pemula, guru pembimbing memberikan materi yang sifatnya mendasar seperti, kalimat (*ism, fi'il, huruf*), *mufradat, ism ma'rifah, ism nakirah, muzakkar* dan *muannats*.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Hartati selaku guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab sebagai berikut;

“pada pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Arab saya tidak menggunakan buku tertentu, saya hanya memberikan materi bahasa Arab dasar kepada peserta didik, dan memberikan banyak hafalan mufradat.”⁵¹

Selaras dengan penjelasan di atas, beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab juga mengatakan bahwa materi yang diajarkan adalah bahasa Arab yang sifatnya dasar. Pendapat yang pertama dikemukakan oleh Andi Farid Ma'ruf siswa kelas X iik 2, adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“materi yang diajarkan itu seperti, *ism, fi'il, huruf, muannats* dan *muzakkar*.”⁵²

Pendapat kedua dikemukakan oleh Salsabilah siswa kelas X MIA 4, kutipan wawancaranya sebagai berikut :

“Materinya itu masih materi yang dasar seperti *ism, fi'il, mufradat* dan *dhamir*.”⁵³

Pendapat ketiga dikemukakan oleh Hanif Muslimah siswa kelas XI iik 2, kutipan wawancaranya sebagai berikut :

“Materinya yaitu pembagian *ism, pembagian fi'il dan mufradat*”⁵⁴

⁵¹Hartati, Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Bahasa Arab, “Wawancara”, Kediaman Guru Pembimbing, Tanggal 20 Juni 2020.

⁵²Andi Farid Ma'ruf, Siswa Kelas X iik 2, “Wawancara”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020.

⁵³Salsabila, Siswa Kelas X MIA 4, “Wawancara”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020.

Pendapat keempat dikemukakan oleh Siti Nurjannah siswa kelas XI iik 2, kutipan wawancaranya sebagai berikut :

“Banyak mateti yang dipelajari dalam bahasa Arab seperti, pengertian dan pembagian *ism, fi’il* dan *mufradat*.”⁵⁵

Pendapat kelima dikemukakan oleh Andi Farid Ma’ruf siswa kelas X iik 2, kutipan wawancaranya sebagai berikut :

“materi yang diajarkan yaitu materi bahasa Arab dasar”⁵⁶

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa salah satu hal mendukung pembelajaran bahasa Arab adalah terlebih dahulu menguasai bahasa Arab dasar dan memperbanyak kosa kata bahasa Arab.

Pada saat penelitian penulis menanyakan bagaimana strategi pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu. antara lain;

1. Mengadakan percakapan bahasa Arab setiap hari
2. Mengaplikasikan kosa kata yang sudah diberikan dalam bentuk percakapan sehari-hari dalam lingkungan sekolah
3. Menulis kosa kata yang di temukan di sekitar sekolah ataupun rumah
4. Menghafalkan teks pidatao bahasa Arab kemudian dipraktekkan
5. Melatih siswa dalam mempraktekkan percakapan bahasa Arab
6. Mengevaluasi hasil belajar siswa.

⁵⁴Hanif Muslimah, Siswa kelas XI iik 2, “*Wawancara*”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020

⁵⁵Siti Nurjannah, Siswa Kelas XI iik 2, “*Wawancara*”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 09 Juli 2020.

⁵⁶Andi Farid Ma’ruf, Siswa Kelas X iik 2, “*Wawancara*”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab yakni ibu Hartati, kutipan wawancaranya sebagai berikut :

“jika ingin menguasai suatu bahasa maka kita harus mengaplikasikannya setiap hari, karna jika hanya menghafal kosa kata tapi tidak mengaplikasikannya maka keterampilan berbahasa tidak akan meningkat, karena berbicara itu harus dilatih setiap hari. Juga untuk memperlancar berbicara banyak-banyak menghafal teks pidato ataupun teks yang berbahasa Arab itu sebagai salah satu latihan agar terbiasa mengucapkan kata-kata yang berbahasa Arab. Jika sudah menerapkan itu semua maka kita perlu mengevaluasi hasilnya agar mengetahui peningkatannya”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara itu sangat penting adanya. Dan salah satu strategi untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah dengan mengaplikasikan kosa kata bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari.

Dalam suatu implementasi tentunya terdapat evaluasi, pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab MAN 2 Kota Palu evaluasi pembelajarannya berbentuk tes tertulis, lisan atau praktek, sebagaimana yang dikatakan dalam hasil wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab, sebagai berikut :

“jadi evaluasi dilakukan pada setiap akhir pertemuan dan pada akhir semester. Adapun bentuk evaluasinya itu kadang tulisan, lisan atau praktek. Dan lebih sering memberikan latihan praktek MC, Pidato dan Debat yang tentunya menggunakan bahasa Arab”⁵⁸

⁵⁷Hartati, Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Bahasa Arab, “*Wawancara*”, Kediaman Guru Pembimbing, Tanggal 20 Juni 2020.

⁵⁸Hartati, Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Bahasa Arab, “*Wawancara*”, Kediaman Guru Pembimbing, Tanggal 20 Juni 2020.

Selain melakukan wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab MAN 2 Kota Palu, penulis juga melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN kota Palu. Diantaranya adalah Salsabila siswa kelas X MIA 4, Moh. Yunus siswa kelas X iik 3, Husna siswa kelas XI iik 1, Siti Nurjannah XI iik 2 dan Andi Farid Ma'ruf siswa kelas X iik 2. Adapun masing-masing kutipan wawancaranya sebagai berikut :

“Kegiatan evaluasinya itu kadang dalam bentuk tulisan, lisan dan kadang juga dalam bentuk praktek. Kadang setelah selesai penjelasan guru pembimbing melakukan tanya jawab dengan kami mengenai materi yang diajarkannya hari itu.”⁵⁹

“Setiap pertemuan, guru pembimbing memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sudah diajarkan”⁶⁰

“Kegiatan evaluasi setiap pertemuan dilakukan untuk mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang diajarkan”⁶¹

“Evaluasinya itu seperti membuat kalimat, menghafal mufrodat, menghafal pidato, MC dengan menggunakan bahasa Arab”⁶²

“evaluasinya bermacam-macam dan sangat menarik”⁶³

Dari hasil wawancara di atas mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Arab diadakan pula kegiatan evaluasi baik saat pembelajaran berlangsung maupun pada akhir semester. Pada saat siswa melakukan ujian tulis dan ujian praktek, ujian tulis dilakukan dengan mengerjakan

⁵⁹Salsabila, Siswa Kelas X MIA 4, “Wawancara”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020.

⁶⁰Moh. Yunus, Siswa Kelas X iik 3, “Wawancara”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020.

⁶¹Husna, Siswa Kelas XI iik 2, “Wawancara”, Via WhatsApp (online), Tanggal 20 Juli 2020.

⁶²Siti Nurjannah, Siswa Kelas XI iik 1, “Wawancara”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020

⁶³Andi Farid Ma'ruf, Siswa Kelas X iik 2, “Wawancara”, Via whatsapp (Online), Tanggal 10 Juli 2020.

soal yang telah disediakan, kemudian ujian prakteknya siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, berpidato bahasa Arab, MC bahasa Arab atau Debat dengan tema yang ditentukan oleh guru pembimbing.

C. Peningkatan *Mahārāh Al-kalām* Siswa di MAN 2 Kota Palu

Keadaan keterampilan berbicara (*mahārāh al-kalām*) bahasa Arab siswa adalah salah satu alasan dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab. Pihak madrasah menyadari bahwa kemampuan berbahasa Arab siswa masih kurang, terutama dalam hal berbicara, hal ini pun juga mempengaruhi perkembangan prestasi siswa.

Terkait masalah peningkatan keterampilan berbicara (*mahārāh al-kalām*) bahasa Arab siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab menurut guru Pembimbing yakni ibu Hartati, sudah ada peningkatan, adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut :

“iya ada peningkatan, karena siswa kan belajar jadi pasti ada perkembangannya. Dari misalnya yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari yang tadinya tidak bisa menyapa menggunakan bahasa Arab menjadi bisa, sudah bisa membuat kalimat, sudah bisa berpidato bahasa Arab, sudah bisa debat menggunakan bahasa Arab walaupun kadang masih dibantu dengan bahasa Indonesia juga. Keterampilan setiap siswa kan berbeda-beda, ada yang bisa dan ada yang masih lemah. Tapi kami berharap dengan adanya ekstrakurikuler bahasa Arab ini bisa lebih meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa”⁶⁴

Untuk memperkuat lagi dan mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan berbicara (*mahārāh al-kalām*) bahasa Arab siswa MAN 2 kota Palu, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab, di bawah ini merupakan kutipan hasil wawancara siswa MAN 2 Kota Palu ketika ditanya mengenai keterampilan berbicara bahasa

⁶⁴Hartati, Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Bahasa Arab, “Wawancara”, Kediaman Guru Pembimbing, Tanggal 20 Juni 2020.

Arab siswa sebelum dan setelah mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu.

Kutipan wawancara yang pertama adalah siswa kelas X (MIA 4), Salsabila. Adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut :

“Saya alumni MTS jadi modal bahasa Arabku sudah ada sedikit, namun dengan saya mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab kemampuan bahasa Arabku semakin bertambah”⁶⁵

Kutipan wawancara yang kedua yakni dengan Moh. Yunus siswa kelas X (iik 3). Dia menjelaskan kemampuan bahasa Arabnya, kutipan wawancaranya sebagai berikut :

“Sebelum mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab kemampuan berbicara bahasa Arabku masih minim, tapi setelah mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab alhamdulillah sekarang sudah bisa menggunakan bahasa Arab walaupun belum terlalu lancar”⁶⁶

Kutipan wawancara yang ketiga yakni dengan Husna siswa kelas XI (iik1), sebagai berikut :

“Alasan saya mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab karena kemampuan bahasa Arabku masih sangat kurang. Tetapi setelah mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab kemampuan berbahasa Arabku sudah ada peningkatan, sudah bisa bercakap-cakap dengan teman menggunakan bahasa Arab dan penyebutannya sudah fasih”⁶⁷

Kutipan wawancara yang keempat dengan Hanif Muslimah siswa kelas XI (iik 2), sebagai berikut:

⁶⁵Salsabila, Siswa Kelas X MIA 4, “*Wawancara*”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020.

⁶⁶Moh. Yunus Siswa Kelas X iik 3, “*Wawancara*”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020.

⁶⁷Husna, Siswa Kelas XI iik 1, “*wawancara*”, Via WhatsApp (Online), tanggal 09 Juli 2020.

“Alhamdulillah lumayan ada peningkatan, sudah bisa bercakap menggunakan bahasa Arab walaupun kadang masih dicampur dengan bahasa Indonesia. Dan hafalan kosa kata juga meningkat”⁶⁸

Kutipan wawancara yang kelima dengan Siti Nurjannah siswa kelas XI (iik2), sebagai berikut :

“sebelum mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab, saya belum terlalu lancar dalam menggunakan bahasa Arab, setelah mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab dengan banyaknya mufradat yang dihafal, saya semakin bisa dan semakin lancar dalam berbahasa Arab walaupun kadang masih di campur dengan bahasa Indonesia.”⁶⁹

Dari beberapa kutipan wawancara di atas dapat dilihat bahwa peningkatan keterampilan berbicara (*mahārāh al-kalām*) bahasa Arab siswa kearah yang lebih baik tidak hanya dirasakan oleh guru pembimbing saja, melainkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab juga ikut merasakan dan mengakui bahwa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab mengalami perkembangan.

Perkembangan yang terjadi terhadap perkembangan *mahārāh al-kalām* siswa sangat terlihat ketika sebelum dan setelah implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu. ketika sebelum mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab siswa masih tergolong pasif, kemampuan bahasa Arab masih lemah dan siswa kurang berani dalam berbahasa Arab. Namun, hal itu berbeda setelah ekstrakurikuler di terapkan maka siswa lebih aktif.

Peningkatan tersebut juga bisa dilihat dari hasil belajar siswa ketika di sekolah dalam mata pelajaran bahasa Arab dan nilai akhir dari kegiatan

⁶⁸Hanif Muslimah, Siswa Kelas XI iik 2, “Wawancara”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 10 Juli 2020.

⁶⁹Siti Nurjannah, Siswa Kelas XI iik 2, “Wawancara”, Via WhatsApp (Online), Tanggal 09 Juli 2020.

ekstrakurikuler bahasa Arab itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu

Hartati :

“Untuk mata pelajaran bahasa Arab nilai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab sudah mencapai KKM. Dan nilai mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab itu sendiri hampir semua siswa mendapatkan nilai A”⁷⁰

Adapun tabel nama-nama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab beserta nilai rapor mata pelajaran bahasa Arab, sebagai berikut :

TABEL IV

Nama-nama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab dan nilai rapor mata pelajaran bahasa Arabnya di kelas

No	Nama Siswa	Kelas	Mata Pelajaran	Nilai Sebelum Mengikuti Ekstrakurikuler	Nilai Setelah Mengikuti Ekstrakurikuler
1	Salsabila	X MIA 4	Bahasa Arab	80	85
2	Moh. Yunus	X iik 3	Bahasa Arab	80	85
3	Husna	XI iik 1	Bahasa Arab	88	93
4	Hanif Muslimah	XI iik 2	Bahasa Arab	80	90
5	Siti Nurjannah	XI iik 2	Bahasa Arab	80	90
6	Andi Farid M.	X iik 2	Bahasa Arab	85	92

(Sumber Data: Guru bahasa Arab MAN 2 Kota Palu 2020)

⁷⁰Hartati, Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Bahasa Arab, “Wawancara”, Kediaman Guru Pembimbing, Tanggal 20 Juni 2020.

TABEL V**Nilai akhir semester siswa pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Salsabila	X MIA 4	A
2	Moh. Yunus	X iik 3	A
3	Husna	XI iik 1	A
4	Hanif Muslimah	XI iik 2	A
5	Siti Nurjannah	XI iik 2	A
6	Andi Farid Ma'ruf	X iik 2	A

(Sumber Data: Guru Bahasa Arab MAN 2 Kota Palu 2020)

Melihat dua tabel di atas tampak bahwa mata pelajaran bahasa Arab siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab hasil belajarnya mengalami peningkatan dan membuktikan bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa di Man 2 Kota Palu.

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis, mengenai pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu, siswa terlihat dalam pembelajaran siswa rata-rata telah dapat berbicara dengan berbahasa Arab dengan kosa kata yang sederhana dan kosa kata keseharian, siswa juga telah menghafal banyak kosa kata bahasa Arab.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa sebelum siswa mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab keterampilan siswa dalam berbahasa Arab cenderung lemah, hal ini telah

disampaikan oleh guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab, karena alasan lemahnya keterampilan berbahasa Arab siswa itulah mengapa pihak sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu. kemudian dari hasil wawancara dengan guru pembimbing dan siswa juga didapat informasi bahwa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab mengalami perkembangan keterampilan yang dialami siswa bervariasi, ada yang cepat bisa ada yang sedang dan ada pula yang kurang bisa. Dampak positif lain dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab ini siswa lebih aktif dan percaya diri ketika menggunakan bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Mahārāh Al-kalām* Siswa di MAN 2 Kota Palu” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu dilaksanakan setiap hari Jumat pada jam 15.30-16.30 WITA. Dalam pembelajaran terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh guru pembimbing untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, salah satunya mengaplikasikan kosa kata bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari. Ada dua tahap evaluasi dalam ekstrakurikuler bahasa Arab yakni dilaksanakan pada setiap selesai pembelajaran dalam ekstrakurikuler bahasa Arab dan dilaksanakan pada akhir semester. evaluasinya dilakukan dengan cara formal, yakni dalam bentuk tulisan, lisan atau praktek.
2. Peningkatan *mahārāh al-kalām* siswa sebelum mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab masih lemah, setelah mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab *mahārāh al-kalām* siswa mengalami peningkatan secara bertahap. Rata-rata siswa sudah bisa berbicara menggunakan bahasa Arab.

B. Implikasi Penelitian

Berikut ini disampaikan beberapa saran sebagai implikasi dari penelitian ini, maka penulis memberi saran yang diharapkan dapat menjadi masukan positif yang dapat bermanfaat bagi lembaga terkait.

1. Diharapkan kepada Pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab agar mampu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa.
2. Bagi siswa yang kemampuan berbahasa Arabnya masih kurang, hendaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab karena sangat membantu dalam meningkatkan *mahārāh al-kalām*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Maleong. *metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Pengajaran R.I, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Depdikbud. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Kurikulum SMA, 1984.
- Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI, t.th.
- Faisal, Sampiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990.
- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press. Anggota IKAPI, t.th.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Grialia Indonesia, 2002.
- Hermawan, Acep. *metodologi pembelajaran bahasa arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ihzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2004.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah, 1989.
- al-Khuli, Muhammad Ali. *Asalib Tadris Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Arabiyyah As-suudiyah, Riyadh, 1986.
- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, t.th.
- Lajnah Pentashihan Mushaf. *Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Sukasi Mandiri, 2012.
- Mariani, Yeyen. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Milles, Matthew B. A. Michael Huberman, *Quantitative Data Analisis*, Terjemah, Tjeptje Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Pres, 1992.
- Mentari, Eca Gesang. dan Kawan-kawan. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019.
- Ma'ruf, Imam. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Jakarta: Needs Press, 2009.

- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2017.
- Nuha,Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Nasution. *Metode research (penelitian ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTA/IAIN*. Jakarta: Depag RI,t.th.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian; Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2004.
- Shaleh, Abdul Rachmad. *Pndidikan Agama dan Pembangunan watak Bangsa*. Jakarta: PT Grafinda Persada, 2005.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar si Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta,t.th.
- Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung : Angkasa, 1983.
- Saihudin. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ds. Sidoarjo, kec. Pulung, Kab. Ponorogo, 2018.
- Sihabuddin. *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: UPT, 2009.
- Sugiyono. *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2011.
- Surahmad, Winarno. *pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 1999.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif, Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Usman, Moh. Uzer. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*., Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wasid, Iskandar dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

PEDOMAN OBSERVASI

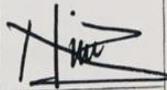
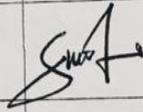
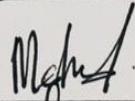
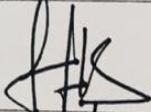
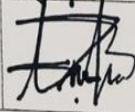
1. Identitas Sekolah

- A. Sejarah singkat berdirinya MAN 2 kota Palu
- B. Visi dan Misi MAN 2 kota Palu
- C. Letak geografis MAN 2 kota Palu
- D. Keadaan guru dan tenaga administrasi di MAN 2 kota Palu
- E. Keadaan kurikulum dan sarana prasarana

2. Lingkungan sekolah

- A. Mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab
- B. Mengamati cara Guru pembimbing bahasa Arab dalam proses pembelajaran
- C. Mengamati penggunaan *maharah al-kalam* siswa MAN 2 Palu

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hartati, S.Ag	Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Bahasa Arab	
2	Siti Nurjannah	Siswa kelas XI iik 2	
3	Salsabila	Siswa kelas X MIA 4	
4	Moh. Yunus	Siswa keals X iik 3	
5	Husna	Siswa kelas XI iik 1	
6	Hanif Muslimah	Siswa kelas XI iik 2	
7	Andi Farid Ma'ruf	Siswa kelas X iik2	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Bahasa Arab

1. Apa tujuan didirikannya ekstrakurikuler Bahasa Arab di MAN 2 Palu ?
2. Materi-materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab di MAN 2 Palu?
3. Bagaimana penggunaan maharah al-kalam siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab di MAN 2 Palu?
4. Bagaimana langkah-langkah dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab dalam meningkatkan maharah al-kalam siswa di MAN 2 Palu?
5. Bagaimana keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab dalam meningkatkan maharah al-kalam siswa di MAN 2 Palu ?
6. Bagaimana bentuk evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab?

B. Siswa MAN 2 kota Palu

1. Bagaimana pendapat Anda dengan diadakannya ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu ?
2. Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu ?
3. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab ?
4. Kapan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu ?
5. Bagaimana kemampuan berbahasa Arab Anda sebelum dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu?

6. Apakah dalam proses pembelajaran di ekstrakurikuler bahasa Arab wajib menggunakan bahasa Arab ?
7. Materi-materi apa saja yang diberikan dalam ekstrakurikuler bahasa Arab?
8. Bagaimana bentuk evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab ?

NILAI KETERAMPILAN BERBICARA

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Muhadasah		
			Makhraj	Kelancaran	Intonasi
1	Salsabila	X MIA 4	75	75	80
2	Moh. Yunus	X IIK 3	75	75	80
3	Husna	XI IIK 1	80	80	80
4	Hanif Muslimah	XI IIK 2	80	80	80
5	Siti Nurjannah	XI IIK 2	85	80	80
6	Andi Farid M.	X IIK 2	85	85	80

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Muhadasah		
			Makhraj	Kelancaran	Intonasi
1	Salsabila	X MIA 4	79	80	80
2	Moh. Yunus	X IIK 3	79	80	80
3	Husna	XI IIK 1	85	85	80
4	Hanif Muslimah	XI IIK 2	85	85	80
5	Siti Nurjannah	XI IIK 2	85	85	80
6	Andi Farid M.	X IIK 2	85	85	80

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Muhadasah		
			Makhraj	Kelancaran	Intonasi
1	Salsabila	X MIA 4	80	80	80
2	Moh. Yunus	X IIK 3	80	80	80
3	Husna	XI IIK 1	85	85	80
4	Hanif Muslimah	XI IIK 2	85	85	80
5	Siti Nurjannah	XI IIK 2	85	90	80
6	Andi Farid M.	X IIK 2	85	90	80

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Pidato			
			Makhraj	Kelancaran	Intonasi	Penguasaan Topik
1	Salsabila	X MIA 4	80	80	80	85
2	Moh. Yunus	X IIK 3	80	85	80	80
3	Husna	XI IIK 1	85	85	85	90
4	Hanif Muslimah	XI IIK 2	85	85	80	90
5	Siti Nurjannah	XI IIK 2	85	85	80	85
6	Andi Farid M.	X IIK 2	85	85	85	90

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Pidato			
			Makhraj	Kelancaran	Intonasi	Penguasaan Topik
1	Salsabila	X MIA 4	80	80	80	85
2	Moh. Yunus	X IIK 3	80	85	80	80
3	Husna	XI IIK 1	85	85	85	90
4	Hanif Muslimah	XI IIK 2	85	85	80	90
5	Siti Nurjannah	XI IIK 2	85	85	80	85
6	Andi Farid M.	X IIK 2	85	85	85	90

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Pidato			
			Makhraj	Kelancaran	Intonasi	Penguasaan Topik
1	Salsabila	X MIA 4	80	80	80	85
2	Moh. Yunus	X IIK 3	80	85	80	80
3	Husna	XI IIK 1	85	85	85	90
4	Hanif Muslimah	XI IIK 2	85	85	80	90
5	Siti Nurjannah	XI IIK 2	85	85	80	85
6	Andi Farid M.	X IIK 2	85	85	85	90



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: RAIHANAH	NIM	: 161020016
TTL	: OGOAMAS, 25-10-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	:
Alamat	: Jl. Cemangi	HP	: 085342831955
Judul	:		

Judul I
 Implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab terhadap peningkatan maharah al-kalam siswa di MAN 2 Palu

Judul II
 Pengaruh metode audiolingual terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa di MTSN Bangkir

Judul III
 Penerapan strategi pembelajaran puzzle terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa di MTSN Bangkir

Palu, 22 Juli 2019
 Mahasiswa,

RAIHANAH
 NIM. 161020016

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc. M.A.

Pembimbing II : H. Ubadah, S.Ag. M.Pd.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
 NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.
 NIP. 196503221995031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 359 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc, M.A
- H. Ubadah, S.Ag, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Raihanah
NIM : 16.1.02.0016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH AL-KALAM SISWA DI MAN 1 PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 24 Juli 2019
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

- Rektor IAIN Palu,
- Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 16 Desember 2019

Nomor : 3007 /In.13/F.I/PP.00.9/12/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Undangan Menghadiri Ujian
 Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ahmad Sehri, L.c., M.A. (Pembimbing I)
2. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
 Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Raihanah
 NIM : 16.1.02.0016
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
 Judul Skripsi : Implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Kalam* peserta didik di MAN 2 Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 16 Desember 2019
 Waktu : 16.00 WITA- Selesai
 Tempat : Lt. 2 Tarbiyah lama gedung F

Wassalam
 a.n. Dekan
 Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
 NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 16 Juni 2020

Nomor : 619 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2020
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian Untuk
 Menyusun Skripsi

Kepada
 Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu
 di
 Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Raihanah
 NIM : 16.1.02.0016
 Tempat /Tanggal Lahir : Ogoamas, 25 Oktober 1998
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Alamat : Jl. Cemangi No. 10 BTN Tagari permai blok. E
 Judul Skripsi : Implementasi Ektrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan Maharah Al-Kalam peserta didik di MAN 2 Palu

No. HP : 085342831955

Dosen Pembimbing :
 1. Dr. H. Ahmad Sehn, Lc., M.A.
 2. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.I

Maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MAN 2 Kota Palu yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197201262000031001

Tembusan :
 1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.

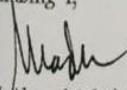

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

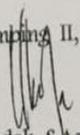
DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

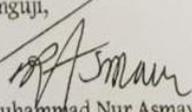
Nama : Raihanah
 NIM : 16.1.02.0016
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab/ PBA-1
 Judul Skripsi : Implementasi ekstrakurikuler bahas Arab dalam meningkatkan Maharah Al-Kalam peserta didik di MAN 2 Palu.
 Hari / Waktu Seminar : Senin, 16 Desember 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Juni Zahra	16.1.04.0013	VII / PGM		
2.	Riska Maulana	16.1.02.0012	VI / PBA		
3.	Mahmudullah	16.1.02.0029	VII / PBA		
4.	Wijaya Inda Sari	16.1.02.0003	VII / PBA		
5.	Hikmah HIDAYATIH	16.10.20.02B	VII / PBA		
6.	NUR Hasanah	16.1.05.0005	VII / PAUD		
7.	TATHAMANNUL Q.	16.1.05.0016	VII / PAUD		
8.	NURAINI	17.1.05.0039	V / PAUD		
9.	Nurul Safitri	16.1.04.0047	VII / PGM		
10.	Fatmiah	16.1.04.0040	VII / PGM		
11.	Ismael	16.1.06.0007	VII / PBA		
12.	Lili MOVIA	16.1.02.0090	VII / PBA		
13.	Istiana	16.1.02.0031	VII / PBA		
14.	DEVI MAYANGSARI	16.1.02.0037	VII / PBA		
15.	Wawarni	161020027	VII / PBA		

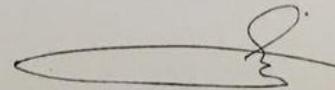
Palu, 16 Desember 2019

Pembimbing I, 
 Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A.
 NIP. 19641013 200003 1 001

Pembimbing II, 
 H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19710730 200501 1 003

Penguji, 
 Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19720104 20031210 0 001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PBA,


 Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
 NIP. 19650322 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU

Jln. Moh. Husni Thamrin No. 41 Telp. (0451) 421455

<http://www.man2modelpalu.sch.id> E-mail: manmodelpalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-432/Ma.09.03/PP.00.6/07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama : Raihanah
 No. Stambuk : 16.1.02.0016
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Program Studi : pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Judul Penelitian : ***"Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta didik di MAN 2 Palu"***

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, berdasarkan surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN), Nomor : 619/In.13/F.I/PP.00.9/06/2020, tanggal 16 Juni 2020

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 22 Juli 2020

Kepala Madrasah,



Drs. H. Muhammad Anas. M.Pd.I

Nip. 19660824 199401 1 001

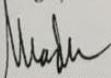

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

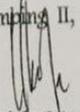
DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

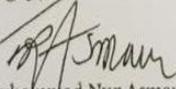
Nama : Raihanah
 NIM : 16.1.02.0016
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab/ PBA-1
 Judul Skripsi : Implementasi ekstrakurikuler bahas Arab dalam meningkatkan Maharah Al-Kalam peserta didik di MAN 2 Palu.
 Waktu Seminar : Senin, 16 Desember 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Juni Zahra	16.1.04.0013	VII / PGM	[Signature]	
2	Riska Maulana	16.1.02.0012	VI / PBA	[Signature]	
3	Hatmohallah	16.1.02.0029	VII / PBA	[Signature]	
4	Winda Sari	16.1.02.0003	VII / PBA	[Signature]	
5	Hikmah Hidayatih	16.10.20.028	VII / PBA	[Signature]	
6	NUR Hasanah	16.1.05.0005	VII / PBAUD	[Signature]	
7	TATHMAMINUL Q.	16.1.05.0016	VII / PBAUD	[Signature]	
8	NURAINI	17.1.05.0039	V / PBAUD	[Signature]	
9	Nurul Safitri	16.1.04.0047	VII / PGM	[Signature]	
10	Fatmah	16.1.04.0040	VII / PGM	[Signature]	
11	Ismael	16.1.02.0007	VII / PBA	[Signature]	
12	Lili Novia	16.1.02.0090	VII / PBA	[Signature]	
13	Istiana	16.1.02.0031	VII / PBA	[Signature]	
14	DEVI MAYANGSARI	16.1.02.0037	VII / PBA	[Signature]	
15	Mawarni	161020027	VII / PBA	[Signature]	

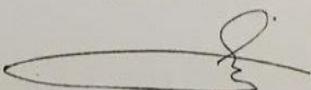
Palu, 16 Desember 2019

Pembimbing I, 
 Dr. H. Ahmad Sehri, Lc., M.A.
 NIP. 19641013 200003 1 001

Pembimbing II,  H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19710730 200501 1 003

Penguji,  Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19720104 20031210 0 001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PBA,


 Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
 NIP. 19650322 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
 Jln. Moh. Husni Thamrin No. 41 Telp. (0451) 421455
<http://www.man2modelpalu.sch.id> E-mail: manmodelpalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-432/Ma.09.03/PP.00.6/07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama : Raihanah
 No. Stambuk : 16.1.02.0016
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Program Studi : pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Judul Penelitian : ***"Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta didik di MAN 2 Palu)"***

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, berdasarkan surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN), Nomor : 619/In.13/F.I/PP.00.9/06/2020, tanggal 16 Juni 2020

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 22 Juli 2020

Kepala Madrasah,



Drs. H. Muhammad Anas. M.Pd.I

Nip. 19660324 199401 1 001


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 24 April 2020

Nomor : 352/In.13/F.I.1/PP.00.9/04/2020
 Lampiran : 3 (rangkap)
 Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Dosen Penguji
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
 Di
 Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2019/2020, dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	RAIHANAH / 16.1.02.0016	VIII/PBA-1	Kamis, 30 April 2020 / 08.30 - Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN BAHASA ARAB	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n, Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hamdan, M.Ag.
 NIP. 196906061998031002

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas.
(Subbag Umum).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 352/In.13/F.I.1/PP.00.9/04/2020 Palu, 24 April 2020
 Lampiran : 3 (rangkap)
 Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Dosen Penguji
Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag.
 Di
 Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2019/2020, dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	RAIHANAH / 16.1.02.0016	VIII/PBA-1	Kamis, 30 April 2020 / 08.30 - Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN BAHASA ARAB	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.



a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Pengembangan Kelembagaan,
Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag.
 NIP. 196906061998031002

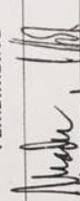
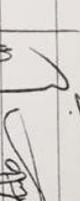
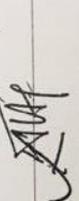
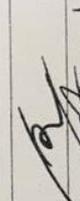
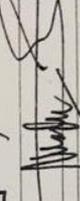
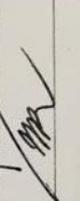
Catatan :

- Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
- Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
- Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 4 X 3

	NAMA : Raihanah
	NIM. : 16-1 02 00 16
	JURUSAN : Pendidikan Bahasa Arab

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 10-april-2019	Nurul Annisa	حور قسوم اللغة في نحو يد التلاميذ على المادة العربية عصر العصر الإنشائي	1. Dr. H. Ahmad Sahri, Lc., Ma 2. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd. I	
2	Jum'at 10/10/2019	Misca Takunas	Pentingnya lembaga Pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kreatifitas anak di PAUD Sukma	1. Dr. S. H. Ahmad Asse, M. Pd. I 2. Dis. Gunawan B. Pulina, M. Pd. I	
3	Pabu, 06-11-2019	Fauz udjeningti	Hubungan antara kompetensi profesional guru terhadap wacana di kawasan dangulu	1. Dr. S. H. Ahmad Asse, M. Pd. I 2. Tilm Fohmah, S. Pd. U, M. Pd. I	
4	Senin, 16-12-2019	RANA	Penerapan metode eklektik (المزج) dalam mengajar kesultanan belanda peserta didik di madrasah Pendidikan Al-khauwat Bigratih	1. H. Ahmad Asse, M. Pd. I 2. H. "	
5	Senin, 16-12-2019	Muhamad Ihsanullah Sunusi	fungsi dan makna Hal dalam Al-Quran surah Maryam serta implikasinya dalam pembelajaran Ilmu Nahwu	1. Prof. Dr. H. Mah Anwar, M. AS 2. Muhammad Nur Anwar, S. Ag., M. Pd. I	
6	Selasa, 17-12-2019	Nahmatullah	Penerapan E-Learning Pada Perkuliahan Di Fik IAIN PALU	1. Dr. Mohammad Ihsan, S. Ag., M. Pd. I 2. Muhammad Nur Anwar, S. Ag., M. Pd. I	
7	Selasa, 17-12-2019	Riska Maulina	Hubungan antara metode Penekik Cal-Fhangqah Al-shauhiyyah) Dan prestasi belajar peserta didik BHS	1. Drs. H. Ahmad Asse 2. Muhammad Nur Anwar, S. Ag., M. Pd. I	
8	Jum'at, 27-12-2019	Toharra	Penerapan metode kelompok dalam meningkatkan kemampuan penerbitan mengkonstruksi bahasa arab dalam bahasa Indonesia di MTs Al-Khauwat Uluwu Kab. Marawa	1. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Sahri, Lc., M. A	
9	Jum'at, 27-12-2019	Abd. Rasyid	Peran lingkungan terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 2 Keta Palu	1. Dr. H. Kamardin M. Ag 2. Muhammad Nur Anwar, S. Ag., M. Pd. I	
10	Jum'at, 27-12-2019		Pengaruh Halqah Arabiah dalam meningkatkan keberhasilan Al-kelompok pesertanya dalam meningkatkan Bahasa Arab di IAIN Palu	1. Dr. H. Kamardin M. Ag 2. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd. I	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

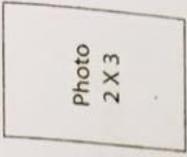


BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : *Naihenah*
NIM : *16.1.02.00.16*
Jurusan/Prodi : *Pendidikan Bahasa Arab*
Judul Skripsi : *Implementasi Eksplorasi Kuler
Bahasa Arab Terhadap Peningkatan
maharah al-kalam*

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Raihanah
NIM: 16 1 02 00 16
JURUSAN : Pendidikan bahasa Arab
PEMBIMBING : I. Dr. H. AHMAD SEHRI BIN PUNAWAN, Lc, M.A
II. H. UBADAH, S.Ag, M.Pd
ALAMAT : Jl. Temangi
NO. HP : 0853 4283 1955

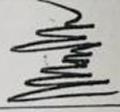
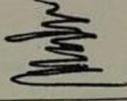
JUDUL SKRIPSI
IMPLEMENTASI EKSTRA KURIKULER BAHASA
ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHARAH
AL-KALAM PESERTA DIDIK DI MAN 2 PALU

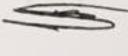
**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

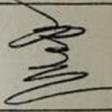
Nama : **Raihanah**
 NIM : **161020016**
 Jurusan/Prodi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**
 Judul Skripsi : **Implementasi ekstrakurikuler bahasa Arab dalam meningkatkan maharah al-kalam**
 Pembimbing I : **Dr. H. Ahmad Sehari Bin Puncaban, Lt, M. A**
 Pembimbing II : **H. Ubadah, S. Ag, M. Pd**

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Rabu 27-Nov-19	1	Pengasaan istilah di tambah pengertian operasionalnya sampai tulisan dan disertai dengan program studi	
2.	Kamis, 28-Nov-2019	2	Materi tentang mahara di tambah tambahkan materi mahara al-kalam	
3.	Rabu, 6-des-19		Daftar karya Perbaiki Daftar pustaka Dirapikan.	

- Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
- Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
- Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
- Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
- Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4	Kamis 7/des/19		Pembahasan Bab II Ditambah.	
5	Jumat 8/des/19		Banyak Pembahasan Yo tidak baca, Diperbaiki	
6	Senin 11/des/19			

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin 13/12/20 Senin 13 Juli 2020		Penulisan kanya danich nya masih banyak yg diperbaiki	
2.	Selasa, 14/12/20 14 Juli 2020		Perbaiki	
3.	Rabu 15/12/20 15 Juli 2020		Dapusnya diperbaiki	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin 20 Juli 2010		Kesimpulannya di sesuaikan dengan Rumusan masalah	
	Selasa 21 Juli 2010		Kata pengantar diperbaiki tulisan Arabnya	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2.	Rabu			

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 1. Nama : **Dr. H. Ahmad Sehari Bin Punawan, Lc. MA.**

NIP : **191641013 200003 1 001**

Pangkat/Golongan : **Lektor**

Jabatan Akademik :

Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : **H. Ubadah, S. Ag, M. Pd**

NIP : **19710730 200501 1 003**

Pangkat/Golongan : **Lektor/ Ud**

Jabatan Akademik :

Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : **Raihanah**

NIM : **161020016**

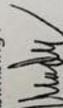
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**

Judul : **Implementasi Ekstrukturuler Bahasa Arab**

di dalam Meningkatkan manarah di-kalam di MAN 2 kota Palu

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



NIP **191641013 200003 1 001**

Palu,

Pembimbing II



NIP **19710730 200501 1 003**

DOKUMENTASI



Wawancara kepada ibu Hartati, S.Ag selaku guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu. Juli 2020



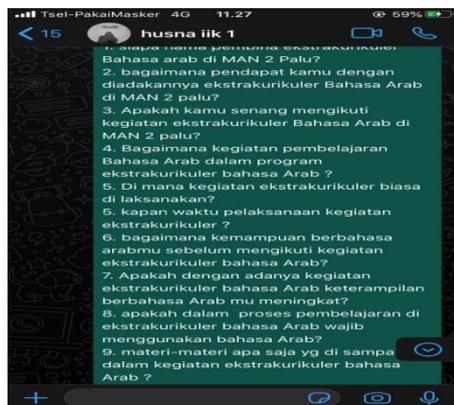
Wawancara kepada Siti Nurjannah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu perwakilan dari kelas XI iik 2. Juli 2020 melalui Via WhatsApp (online)



Wawancara dengan Moh. Yunus siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu perwakilan dari kelas X iik 3. Juli 2020 melalui Via whatsApp (online)



Wawancara dengan Andi Farid Ma'ruf siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 2 kota Palu perwakilan dari kelas X iik 2. Juli 2020 melalui via whatsApp (online)



Wawancara dengan beberapa informan melalui via WhatsApp (online). Juli 2020



Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab MAN 2 kota Palu yang di laksanakan di lab bahasa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Raihanah
Agama : Islam
Nim : 16.1.02.0016
Fak/Jur : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
TTL : Ogoamas, 25 Oktober 1998
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Ogoamas, kec. Sojol Utara, kab.Donggala

2. IDENTITAS ORANG TUA

A. Ayah

Nama : Asmain
Agama : Islam
TTL : Ogoamas, 01 Juli 1974
Pekerjaan : Petani

B. Ibu

Nama : Nur Asia
Agama : Islam
TTL : Ogoamas, 06 April 1980
Pekerjaan : URT

3. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PRIBADI

1. SDN 3 Ogoamas masuk tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010.
2. SMP DDI AD Mangkoso masuk tahun 2010 dan tamat tahun 2013.

3. Madrasah Aliyah Putri DDI AD Mangkoso masuk tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 mengambil program S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan tamat pada tahun 2020.

Ttd
Penulis

Raihanah
161020016

